SAMBUTAN
GUBERNUR SULAWESI TENGAH
PADA ACARA PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI
DESA SIAP GENCAR AMAN STUNTING
DI DESA MANTANGISI, KEC. AMPANA TETE
KABUPATEN TOJO UNA UNA
Mantangisi, 24 Oktober 2024

ASSALAAMU ALAIKUM WR. WB.

SELAMAT PAGI, SALAM SEJAHTERA UNTUK KITA SEMUA, OM SWASTI ASTU, NAMO BUDAYA DAN SALAM KEBAJIKAN.

YANG SAYA HORMATI;

1. BUPATI TOJO UNA UNA
2. TIM PENGGERAK PKK PROVINSI SULAWESI TENGAH
3. KEPALA BAPPEDA PROVINSI SULAWESI TENGAH
4. KEPALA PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI TENGAH
5. KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGAH

6. PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
7. PARA KEPALA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TOJO UNA UNA
8. TIM PENGGERAK PKK KABUPATEN TOJO UNA UNA
9. CAMAT AMPANA TETE
10. KEPALA DESA MANTANGISI DAN PARA KEPALA DESA DI KECAMATAN AMPANA TETE
11. BAPAK/IBU ANGGOTA TPPS PROVINSI SULAWESI TENGAH DAN TPPS KABUPATEN TOJO UNA UNA
12. TOKOH AGAMA, TOKOH MASYARAKAT, TOKOH PEMUDA,
13. SERTA HADIRIN YANG BERBAHAGIA

MENGAWALI SAMBUTAN INI SAYA MENGAJAK KEPADA HADIRIN SEKALIAN, UNTUK SENANTIASA MEMANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KEHADIRAT TUHAN YANG MAHA KUASA, ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA, KARENA ATAS RAHMAT, PETUNJUK, DAN IZIN-NYA SEHINGGA PADA HARI INI KITA SEMUA DAPAT HADIR DALAM RANGKA MENGIKUTI ACARA PELAKSANAAN ***INOVASI DESA SIAP GENCAR AMAN STUNTING"*** **DI DESA MANTANGISI**

KECAMATAN AMPANA TETE KABUPATEN TOJO UNA UNA, DALAM KEADAAN SEHAT WAL'AFIAT.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DALAM KONTEKS PENCAPAIAN VISI SULAWESI TENGAH EMAS TAHUN 2045 MAKA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA MERUPAKAN MODAL UTAMA DAN SUATU KEHARUSAN. KITA HARUS DAPAT MEMPERSIAPKAN GENERASI KITA 20 TAHUN KE DEPAN DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG KUAT, SEHAT DAN CERDAS. GENERASI YANG LAHIR PADA SAAT INI ADALAH MEREKA YANG AKAN BERPERAN DAN MEMEGANG PERANAN PENTING PADA TAHUN 2045 NANTI. STUNTING TELAH MENJADI ISU PRIORITAS NASIONAL TERMASUK PROVINSI SULAWESI TENGAH DAN MENJADI ANCAMAN NYATA TERHADAP UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. STUNTING MENJADI MASALAH GIZI UTAMA BAGI BAYI DAN ANAK DIBAWAH USIA DUA TAHUN DI INDONESIA. HASIL

SURVEI STATUS GIZI INDONESIA TAHUN 2022, MENUNJUKKAN PREVALENSI STUNTING DI PROVINSI SULAWESI TENGAH SEBESAR 28,2 PERSEN,TURUN MENJADI 27,2 ATAU TURUN SEBESAR 1% DI TAHUN 2023 WALAUPUN TURUN TAPI MASIH DIATAS RATA-RATA NASIONAL YAITU SEBESAR 21,5%

KHUSUS UNTUK KABUPATEN TOJO UNA UNA, PREVALENSI STUNTING KABUPATEN TOJO UNA UNA BERDASARKAN SURVEY STATUS GIZI INDONESIA (SSGI) PADA TAHUN 2022 SEBESAR 31,3 PERSEN, NAIK SEBESAR 1,9 PERSEN DIBANDINGKAN TAHUN 2021. NAMUN DEMIKIAN BERDASARKAN HASIL SURVEY KESEHATAN INDONESIA (SKI) TAHUN 2023, KABUPATEN TOJO UNA UNA MERUPAKAN SALAH SATU DARI ENAM KABUPATEN YANG MENGALAMI PENURUNAN PREVALENSI STUNTING PADA TAHUN 2023, DIMANA PREVALENSI STUNTING KABUPATEN TOJO UNA UNA TAHUN 2023 SEBESAR 21,3 PERSEN, TURUN SEBESAR 10 PERSEN DAN

MENJADIKAN KABUPATEN TOJO UNA UNA SEBAGAI KABUPATEN DENGAN PREVALENSI STUNTING TERENDAH DI SULAWESI TENGAH. CAPAIAN PENURUNAN TERSEBUT TENTUNYA HARUS DIPERTAHANKAN DAN BILA PERLU DITINGKATKAN.

PERSOALAN STUNTING TIDAK BISA DIPANDANG SEPELE. DAMPAK *STUNTING* PADA ANAK AKAN TERLIHAT PADA JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG. PADA JANGKA PENDEK BERDAMPAK TERHADAP PERTUMBUHAN FISIK YAITU TINGGI ANAK DI BAWAH RATA-RATA ANAK SEUSIANYA. SELAIN ITU, JUGA BERDAMPAK PADA PERKEMBANGAN KOGNITIF DIKARENAKAN TERGANGGUNYA PERKEMBANGAN OTAK SEHINGGA DAPAT MENURUNKAN KECERDASAN ANAK. SEDANGKAN UNTUK JANGKA PANJANG, *STUNTING* AKAN MENYEBAKAN ANAK MENJADI RENTAN TERJANGKIT PENYAKIT SEPERTI PENYAKIT DIABETES, OBESITAS, PENYAKIT JANTUNG, PEMBULUH DARAH, KANKER, *STROKE*,

DAN DISABILITAS DI USIA TUA. SELAIN ITU, DAMPAK JANGKA PANJANG BAGI ANAK YANG MENDERITA *STUNTING* ADALAH BERKAITAN DENGAN KUALITAS SDM SUATU NEGARA. ANAK-ANAK MERUPAKAN GENERASI PENERUS BANGSA. JIKA *STUNTING* TIDAK SEGERA DIATASI HAL INI TENTUNYA AKAN MENYEBABKAN PENURUNAN KUALITAS SDM DI MASA YANG AKAN DATANG.

HADIRIN SEKALIAN YANG SAYA BANGGAKAN,

TERDAPAT SEJUMLAH HAMBATAN DALAM UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING DI PROVINSI SULAWESI TENGAH DIANTARANYA ADALAH RENDAHNYA CAPAIAN CAKUPAN 29 INDIKATOR LAYANAN ESENSIAL DI KABUPATEN/KOTA. SELAIN ITU, KETERSEDIAAN DAN KUALITAS DATA JUGA MASIH MENJADI PERMASALAHAN YANG CUKUP SERIUS DALAM RANGKA UPAYA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING. SAYA TEKANKAN KEPADA SELURUH PIHAK YANG TERLIBAT AGAR NANTINYA PENCATATAN DAN PELAPORAN DATA TERKAIT

STUNTING DISAMPAIKAN APA ADANYA ATAU SESUAI DAN SAMA DENGAN REALITAS DI LAPANGAN, SEBAB NANTINYA, VALID ATAU TIDAKNYA DATA INI AKAN BERPENGARUH TERHADAP UPAYA PENANGANAN YANG LEBIH BAIK DAN FOKUS PENANGANAN KE DEPANNYA. PERMASALAHAN LAINNYA ADALAH TERKAIT DENGAN RENDAHNYA CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA (D/S). CAPAIAN D/S SANGAT PENTING KARENA MERUPAKAN INDIKATOR YANG BERKAITAN DENGAN CAKUPAN PELAYANAN GIZI BALITA, CAKUPAN PELAYANAN DASAR KHUSUSNYA IMUNISASI DAN PREVALENSI GIZI KURANG. SAYA MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA KABUPATEN TOJO UNA UNA KARENA MENJADI SATU-SATUNYA KABUPATEN DI SULAWESI TENGAH DENGAN PERSENTASE BALITA DIUKUR SEBESAR 100% PADA BULAN JUNI DAN JULI 2024, SEBAGAIMANA INSTRUKSI KEMENTERIAN DALAM NEGERI. SAYA BERHARAP CAPAIAN INI TERUS DIPERTAHANKAN PADA BULAN-BULAN SELANJUTNYA.

HADIRIN SEKALIAN YANG BERBAHAGIA,

KUNCI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING ADALAH PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN (1000 HPK), SEHINGGA PERHATIAN KEPADA IBU HAMIL, REMAJA, CALON PENGANTIN SERTA BALITA DI BAWAH DUA TAHUN HARUS MENDAPATKAN INTERVENSI BAIK INTERVENSI SPESIFIK MAUPUN INTERVENSI SENSITIF. OLEH KARENA ITU, INTERVENSI TIDAK HANYA DILAKUKAN OLEH SEKTOR KESEHATAN SAJA, TETAPI JUGA OLEH SEKTOR LAIN ATAU DENGAN KATA LAIN DIBUTUHKAN KONVERGENSI ANTAR SEKTOR.

PERANGKAT DAERAH DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAIN SEPERTI DUNIA USAHA, AKADEMISI DAN ORGANISASI PROFESI MEMILIKI TUGAS SAMA DALAM MENDUKUNG TERBENTUKNYA GENERASI CERDAS, PRODUKTIF, SEJAHTERA DAN MANDIRI, DENGAN TAG LINE **“SIAP GENCAR DAN AMAN STUNTING”**.

ISTILAH KONVERGENSI ADALAH KATA YANG MUDAH DIUCAPKAN, TAPI TIDAK MUDAH UNTUK DIWUJUDKAN. SETIAP PIHAK YANG TERLIBAT PENCEGAHAN STUNTING HARUS MENGHILANGKAN EGO SEKTORAL, KARENA KONVERGENSI MEMBUTUHKAN KERJASAMA ANTAR PIHAK.

HADIRIN SEKALIAN YANG SAYA HORMATI,

SELAIN BEBERAPA HAL YANG SAYA SEBUTKAN SEBELUMNYA, TERDAPAT BEBERAPA HAL YANG KIRANYA PENTING UNTUK MENJADI PERHATIAN KITA BERSAMA KHUSUSNYA PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA UNA DALAM RANGKA MENDORONG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING, YAITU:

1. PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENCAPAIAN 29 INDIKATOR LAYANAN ESENSIAL KHUSUSNYA UNTUK INDIKATOR-INDIKATOR YANG BELUM MEMENUHI TARGET NASIONAL;

2. PENINGKATAN PERAN TIM PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING (TPPS) KABUPATEN TERUTAMA MELALUI KONSISTENSI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TPPS TAHUN 2024. SAYA BERHARAP RENCANA KERJA TPPS TAHUN 2024 DILAKSANAKAN SESUAI JADWAL;
3. PENANDAAN (*TAGGING*) APBD KABUPATEN YANG MENDUKUNG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING;
4. PELAPORAN TPPS KABUPATEN PER-SEMESTER SECARA TEPAT WAKTU DAN SESUAI DENGAN FORMAT YANG DITENTUKAN;

SECARA KHUSUS SAYA MENGAMANATKAN KEPADA KABUPATEN TOJO UNA UNA UNTUK TERUS MENDUKUNG PELAKSANAAN KEGIATAN 10 PASTI INTERVENSI SERENTAK PENCEGAHAN STUNTING SEPERTI YANG DISAMPAIKAN OLEH KEPALA BAPPEDA DALAM SAMBUTANNYA TADI. SAYA MENGHARAPKAN PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA UNA UNTUK MELAKUKAN PENGUATAN DATA

SURVEILANS PENCATATAN DAN PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYARAKAT (E-PPGBM), SEBAGAI DATA PENYANDING DAN PEMBANDING HASIL SKI TAHUN 2023. DENGAN DEMIKIAN, PADA TAHUN 2024 INI NANTI, DIHARAPKAN KITA AKAN MENDAPATKAN ANGKA PREVALENSI STUNTING YANG LEBIH AKURAT, SESUAI DENGAN KONDISI DAN FAKTA RIIL DI LAPANGAN.

HADIRIN YANG SAYA BANGGAKAN,

PERJUANGAN MENCEGAH DAN MENURUNKAN STUNTING INI TIDAK SULIT SELAMA KOORDINASI, KOMUNIKASI DAN KERJASAMA YANG BAIK DARI SEMUA PIHAK. TANTANGAN TENTU SELALU ADA, NAMUN JADIKAN TANTANGAN TERSEBUT SEBAGAI SEMANGAT DAN DORONGAN KITA SEMUA DALAM MENJALANKAN KOMITMEN BERSAMA MEWUJUDKAN SULAWESI TENGAH LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA.

TIDAK LUPA SAYA MENYAMPAIKAN APRESIASI YANG SETINGGI-TINGGINYA ATAS

TERSELENGGARANYA ACARA INOVASI DESA SIAP GENCAR AMAN STUNTING HARI INI. SEMOGA MELALUI ACARA INI TERCIPTA KOMITMEN DARI SELURUH PIHAK YANG HADIR DALAM MENANGGULANGI PERMASALAHAN STUNTING SECARA BERSAMA.

"CEGAH STUNTING ITU PENTING UNTUK GENERASI EMAS SULAWESI TENGAH".

DEMIKIAN YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN. SELAMAT BERJUANG, TETAP SEMANGAT DAN OPTIMIS DALAM MENJALANKAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB MASING-MASING DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT.

WABILLAHITAUFIKWALHIDAYAH

WASSALAMUALAIKUM

WARAHMATULLOHI WABARAKATUH

Pjs. GUBERNUR SULAWESI TENGAH,

Dra. NOVALINA, MM